

BAB IV

METODE PENELITIAN

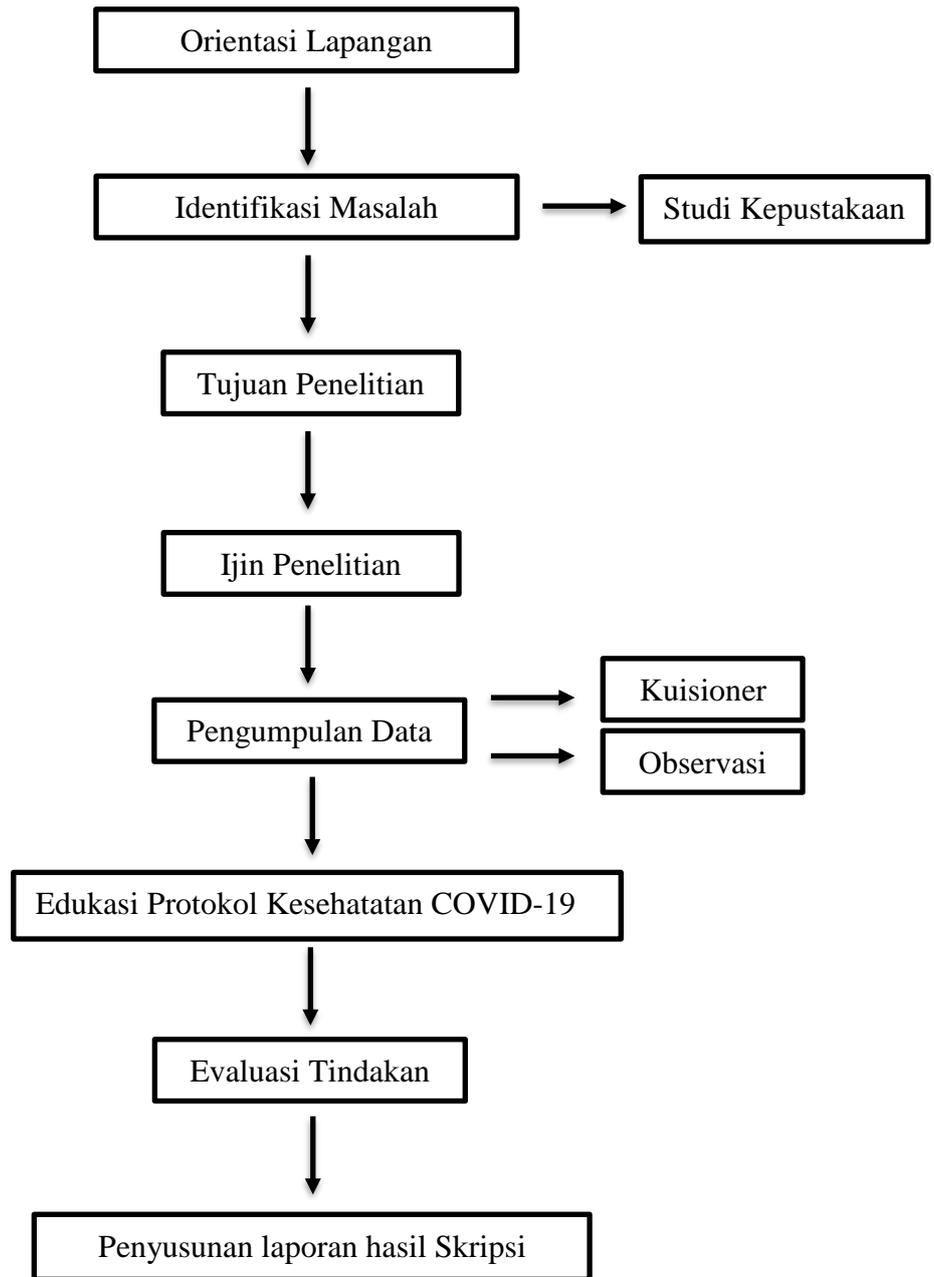
A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode observasional dengan rancangan penelitian *crosssectional study* (studi potong melintang) dimana variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*) diukur atau dikumpulkan secara simultan atau dalam waktu yang sama (Notoatmodjo, 2012). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif karena peneliti menggunakan angka mulai dari pengumpulan data, pengolahan serta penyajian hasilnya dilakukan analisis terhadap hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat (Sugiyono, 2017).

B. Alur Penelitian

Penelitian ini memiliki alur penelitian yaitu sebagai berikut:

- a. Melakukan orientasi lapangan dengan melihat kondisi lokasi penelitian.
- b. Melakukan identifikasi masalah dengan mencakup studi kepustakaan.
- c. Menetapkan tujuan penelitian yang akan diteliti.
- d. Mengurus surat ijin yang diperlukan saat pengambilan data yang diserahkan kepada pihak pengelola daerah tujuan wisata religi Pura Tirtha Empul.
- e. Melakukan wawancara serta menyebar instrumen penelitian baik kuisisioner ataupun lembar observasi dalam proses pengumpulan data.
- f. Setelah pengumpulan data lalu penulis memberikan sedikit promosi kesehatan kepada pengunjung yang berkaitan penerapan protokol kesehatan COVID-19.
- g. Melakukan evaluasi terkait kegiatan yang telah dilakukan.
- h. Penyusunan hasil laporan tugas akhir penelitian yang telah dilaksanakan.



Gambar 3. Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di daerah tujuan wisata religi Pura Tirtha Empul, Tampak Siring, Gianyar.

2. Waktu penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan februari-april tahun 2022 yang akan dilakukan setiap harinya selama 1 bulan penuh. Pada sore hari yang menjadi alasan banyaknya pengunjung wisata religi yang berkunjung ke tempat wisata religi.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi penelitian

Populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang didalamnya terdiri dari karakteristik atau kualitas tertentu yang sudah ditetapkan oleh para peneliti agar bisa dipelajari (Sugiyono., 2011). Populasi seluruh pengunjung daerah tujuan wisata religi dalam penelitian ini.

2. Sampel penelitian

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Jenis teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sampel acak atau *non random sampling* (Dian, 2017). Dalam pengambilan sampel, harus memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

a. Kriteria inklusi

Menurut Nursalam (2013) karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti. Kriteria inklusi dari penelitian ini adalah : (Amalia, 2017)

- 1) Pengunjung yang datang serta berwisata di Pura Tirtha Empul.
- 2) Pengunjung tempat wisata dengan rentang usia 17-60 tahun.
- 3) Pengunjung tempat wisata yang bisa membaca dan menulis.
- 4) Pengunjung tempat wisata yang mau dijadikan responden.
- 5) Pengunjung tempat wisata yang dimana merupakan WNI (Warga Negara Indonesia)

b. Kriteria eksklusi

Menurut Hidayat (2007), dimana subjek penelitian tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah : (Amalia, 2017)

- 1) Pengunjung yang halangan/*cuntaka* serta berwisata di Pura Tirtha Empul.
- 2) Pengunjung tempat wisata dengan rentang usia 1-16 tahun.
- 3) Pengunjung tempat wisata yang tidak bisa membaca dan menulis.
- 4) Pengunjung tempat wisata yang tidak mau dijadikan responden.
- 5) Pengunjung tempat wisata yang dimana tidak merupakan WNI (Warga Negara Indonesia)

3. Teknik pengambilan sampel

Dalam penelitian ini, peneliti memilih teknik pengambilan sampel acak atau *non random sampling*. Dimana teknik dan sampel yang peneliti gunakan secara acak, tanpa memandang sampel atas dasar strata atau status sosial dari segi apapun. Sampel yang akan dijadikan objek dalam penelitian ini adalah seluruh pengunjung kawasan daerah tujuan wisata religi yang jumlahnya telah ditentukan dengan perhitungan rumus. Dalam penelitian ini, peneliti menentukan sampel penelitian berdasarkan rumus pendapat Slovin.

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

dimana:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = presentase kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan sampel yang masih dapat ditoleransi

Dalam perhitungan jumlah sampel dilihat dari setiap hari kunjungan yang datang ke kawasan daerah tujuan wisata religi. Setiap harinya kedatangan pengunjung kawasan daerah tujuan wisata religi dengan jumlah 10 pengunjung / hari (Pengelola Pura Tirtha Empul). Dengan demikian total pengunjung kawasan daerah tujuan wisata religi selama sebulan diestimasikan yaitu 300 pengunjung kawasan daerah tujuan wisata religi. Dalam penelitian ini tidak semua populasi dijadikan sampel maka dari itu dilakukan perhitungan sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{300}{1 + 300 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{300}{1 + 300(0,1)^2}$$

$$n = 75$$

Berdasarkan rumus slovin tersebut dengan tingkat kesalahan 10% maka diperoleh jumlah sampel sebanyak 75 sampel. Jadi jumlah sampel yang diteliti adalah 75 pengunjung kawasan daerah tujuan wisata religi (Dian Sempana, 2017).

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis – jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Data primer adalah data hasil nilai kuisioner pengetahuan dan perilaku, data hasil wawancara dan observasi.
- b. Data sekunder adalah data-data pendukung yang diperoleh dari pihak pengelola daerah wisata religi Pura Tirtha Empul yaitu berupa jumlah pengunjung, jumlah sarana prasarana, pelayanan dan pengelolaan tempat wisata, peta wilayah.

2. Teknik pengumpulan data

Cara pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Melakukan pengamatan awal terkait lokasi penelitian yang diteliti.
- b. Penelitian akan dilaksanakan setiap hari pada bulan Februari-April pada jam 15.00 – 18.00 Wita. Mengambil pada jam ini berdasarkan semakin padatnya pengunjung tempat wisata yang datang.

- c. Melakukan koordinasi dan wawancara awal kepada pengelola daerah tujuan wisata religi terkait penelitian yang akan dilakukan.
- d. Mengurus surat ijin pengambilan data yang akan diserahkan kepada pihak pengelola daerah tujuan wisata religi Pura Tirtha Empul.
- e. Menyiapkan instrumen penelitian baik kuisisioner ataupun lembar observasi.
- f. Menentukan waktu pengambilan data pertama.
- g. Menjelaskan teknik pengambilan data kepada pihak pengelola daerah tujuan wisata religi Pura Tirtha Empul.
- h. Meminta izin kepada pengunjung untuk menjadi responden penelitian.
- i. Memilih pengunjung tempat wisata religi sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi.
- j. Menyebarkan kuisisioner pengetahuan kepada pengunjung dan tidak lupa terlebih dahulu menjelaskan isi dari kuisisioner yang diberikan.
- k. Setelah kuisisioner pengetahuan diberikan lalu penulis memberikan sedikit promosi kesehatan kepada pengunjung yang berkaitan dengan perlunya penerapan protokol kesehatan COVID-19.
- l. Lalu peneliti melakukan observasi terhadap pengunjung religi dalam pemanfaatan sarana protokol kesehatan yang telah disediakan serta melihat perilaku pengunjung terhadap pelayanan dan pengelolaan yang dilakukan oleh pengelola daerah tujuan wisata religi.
- m. Setelah data primer yaitu kuisisioner dan lembar observasi selesai dikerjakan penulis lalu melakukan perekapan untuk mengetahui hasil dari kuisisioner dan lembar observasi yang telah diisi pada saat dilakukannya kegiatan pengamatan.
- n. Melakukan evaluasi terkait kegiatan yang telah dilakukan.

3. Instrument pengumpulan data

Adapun instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Alat tulis
- b. Lembar kuisioner pengetahuan

Untuk lembar kuisioner pengetahuan peneliti membuatnya sendiri dengan melihat beberapa refrensi dari jurnal terkait COVID-19 dan penerapan protokol kesehatan COVID-19.

- c. Lembar observasi

Untuk lembar observasi peneliti membuatnya sendiri dengan melihat beberapa refrensi dari jurnal terkait COVID-19 dan penerapan protokol kesehatan COVID-19. untuk mengamati perilaku pengunjung kawasan daerah wisata religi Pura Tirtha Empul terhadap penerapan protokol kesehatan COVID-19.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

- a. *Editing*

Pada tahap ini dilakukan pemeriksaan terhadap data yang dikumpulkan, memeriksa kelengkapan dan kemungkinan terjadinya kekeliruan. Pada penelitian ini data–data yang telah masuk akan diperiksa kembali kelengkapannya.

- b. *Entry data*

Entry data yang telah diperoleh dimasukkan dengan menggunakan program SPSS dari komputer.

- c. *Cleaning*

Cleaning dilakukan untuk menghilangkan data-data dari proses *entry data* yang tidak diperlukan dan merapikan semua proses pengolahan data.

d. *Coding*

Coding adalah memberikan kode data variabel – variabel penelitian

e. *Tabulating*

Kegiatan ini dilakukan dengan cara menghitung data dari jawaban kuesioner responden yang sudah diberi kode, kemudian dimasukkan ke dalam tabel.

2. Analisis data

a. Analisis univariat

Analisis univariat adalah suatu teknik analisis data terhadap suatu variabel secara mandiri, tiap variabel dianalisis tanpa dikaitkan dengan variabel lainnya. Analisis univariat dalam penelitian ini adalah pengetahuan pengunjung wisata religi terkait dengan penerapan protokol kesehatan COVID-19.

1) Pengetahuan

Pengetahuan pengunjung daerah tujuan wisata religi dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan kuisisioner yang terdiri dari 15 pertanyaan mengenai COVID-19 dan penerapan protokol kesehatan COVID-19, dimana jawaban benar mendapat skor 1 (satu) dan jawaban salah mendapat skor 0 (nol) sehingga nilai tertinggi adalah 15 (lima belas) dan nilai terendah adalah 0 (nol). Dalam penentuan interval pada hasil kuisisioner pengetahuan dilakukan dengan menggunakan rumus struges (Sugiyono, 2011), sebagai berikut :

$$\text{Interval kelas} = \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{jumlah kelas}} = \frac{15 - 0}{3} = 5$$

Sehingga diperoleh pengetahuan pengunjung wisata religi sebagai berikut:

- a) Pengetahuan kurang dengan skor, 0 – 5
- b) Pengetahuan cukup dengan skor, 6 – 10
- c) Pengetahuan baik dengan skor, 11 – 15

2) Perilaku

Perilaku pengunjung wisata religi diukur dengan menggunakan lembar observasi yang terdiri dari 18 pernyataan mengenai perilaku pengunjung terhadap pemanfaatan sarana protokol kesehatan dan pelayanan yang diberikan oleh pengelola tempat wisata. Pada pernyataan dengan jawaban “Ya” mendapat skor 1 (satu) dan jawaban “Tidak” mendapat skor 0 (nol). Penentuan interval kelas pada hasil pengamatan dengan lembar observasi menggunakan rumus strugess menurut sebagai berikut : (Sugiyono, 2011)

$$\text{Interval kelas} = \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{jumlah kelas}} = \frac{12 - 0}{3} = 4$$

Sehingga perhitungan interval di dapatkan dari penentuan penetapan nilai jawaban kuisisioner untuk perilaku pengunjung wisata religi sebagai berikut:

- a) Perilaku kurang dengan skor, 0 – 4
- b) Perilaku cukup dengan skor, 5 – 8
- c) Perilaku baik dengan skor, 9 – 12

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk melihat hubungan antar dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Pada analisis ini menggunakan uji *chi square* dengan menggunakan aplikasi statistik. Uji analisa ini dilakukan untuk mengidentifikasi pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji signifikan menggunakan batas kemaknaan $\alpha = 0,05$ dengan taraf signifikan 95%. Bila nilai signifikasi (*sig*) ternyata sama atau lebih besar ($>0,05$) dari suatu harga keritis yang ditetapkan pada suatu taraf signifikasi maka kita menyimpulkan H_0 diterima, artinya tidak ada hubungan yang menyakinkan antara variabel. Jika nilai *sig* lebih kecil ($<0,05$) maka kita menyimpulkan bahwa ada hubungan yang

signifikan antar variabel sehingga H_1 diterima dan H_0 ditolak, atau ada hubungan antara variabel (Sugiyono, 2012). Untuk mengetahui keeratan hubungan antara variabel peneliti menghitung *CC* (*Coeffisient contingency*) dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 2.
Interpretasi *Coeffisient Contingency* (CC)

<i>Interval contingency</i>	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60- 0,799	Kuat
0,80– 1,000	Sangat kuat

(Sumber: Sugiyono, 2011),

G. Etika Penelitian

Penelitian ini menghormati hak-hak subyek, untuk itu prinsip etika diterapkan pada penelitian ini yaitu :

1. Respect for persons

Peneliti menghormati harkat dan martabat manusia, otonomi, perbedaan nilai budaya dan menjamin kerahasiaan sebagai subyek peneliti.

Untuk itu peneliti melakukan persetujuan setelah penjelasan (PSP).

2. Benificence

Benificence yaitu tidak berbuat merugikan subyek. Peneliti telah mempertimbangkan bahwa penelitian ini lebih banyak manfaat daripada kerugian dari penelitian ini. Peneliti juga memaksimalkan manfaat dan meminimalkan risiko dengan penelaahan hasil penelitian terdahulu.

3. Justice

Berlaku adil. Peneliti berlaku adil tanpa membedakan antar subyek penelitian. Semua subyek akan mendapatkan perlakuan yang sama.